

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk mencapai kemajuan bangsa di masa depan karena dengan pendidikan, manusia dididik dan dikembangkan potensi yang dimilikinya sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan pada semua lembaga pendidikan, karena melalui lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri siswa. Hal tersebut seperti yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Bab II Pasal 3, yang menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya perbaikan dan pembaharuan di bidang pendidikan, namun pada kenyataannya sampai saat ini kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dan tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Kualitas pendidikan yang rendah dapat dilihat berdasarkan daftar kualitas pendidikan negara anggota Organisasi Kerja Sama Ekonomi Pembangunan (OECD). Merujuk pada laporan hasil OECD Tahun 2015 menyatakan bahwa dari 76 negara, Indonesia menempati posisi ke 69 atau urutan ke 8 paling bawah, sedangkan Singapura yang menjadi salah satu negara Asia menempati peringkat teratas daftar OECD, peringkat Indonesia justru jatuh di urutan 69, hanya unggul 7 peringkat dari Ghana yang berada pada peringkat dibawahnya, dibandingkan negara ASEAN lainnya, peringkat Indonesia juga kalah dibandingkan negara Thailand yang berada di peringkat 47 dan Malaysia yang berada di urutan peringkat 52. *(dilansir dari <http://www.kompasiana.com>).*

Menyikapi masalah tersebut, maka sangat penting sekali bagi negara Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan demi memperbaiki dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa yang diperoleh dalam bentuk pencapaian hasil belajar. Hasil belajar siswa merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran dan pendidikan. Menurut Sudjana (2014, hlm. 22) pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa merujuk pada pencapaian aspek-aspek yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan tengah semester (UAS), ulangan akhir semester (UAS) ataupun ujian nasional (UN). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, diketahui bahwa nilai ujian nasional pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Bandung dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi di SMA
Negeri Se-Kota Bandung

Wilayah	Nama Sekolah	Nilai Ujian Nasional Tahun Ajaran 2014/2015	Nilai Ujian Nasional Tahun Ajaran 2015/2016	Pertumbuhan Nilai Ujian Nasional
Bandung Utara	SMAN 1 Bandung	62,13	59,15	2,98
	SMAN 3 Bandung	68,08	61,30	6,78
	SMAN 5 Bandung	64,26	54,57	9,69
	SMAN 14 Bandung	61,12	57,67	3,45
	SMAN 19 Bandung	59,64	55,28	4,36
	SMAN 20 Bandung	59,81	45,68	14,13
	Rata – Rata	62,51	55,61	6,90
Bandung Barat	SMAN 2 Bandung	68,36	57,27	11,09
	SMAN 4 Bandung	60,02	57,50	2,52
	SMAN 6 Bandung	58,42	49,67	8,75
	SMAN 9 Bandung	60,76	52,09	8,67
	SMAN 13 Bandung	60,24	54,02	6,22
	SMAN 15 Bandung	62,90	46,80	16,1
	Rata – Rata	61,78	52,89	8,89

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung Timur	SMAN 10 Bandung	61,24	64,24	3
	SMAN 16 Bandung	60,44	58,40	2,04
	SMAN 23 Bandung	60,36	62,20	1,84
	SMAN 24 Bandung	60,74	51,88	8,86
	SMAN 26 Bandung	61,42	61,99	0,57
	Rata –Rata	60,84	59,74	1,10
Bandung Tenggara	SMAN 8 Bandung	61,46	69,94	8,48
	SMAN 12 Bandung	59,04	56,19	2,85
	SMAN 21 Bandung	61,08	63,23	2,15
	SMAN 22 Bandung	59,40	43,60	15,8
	SMAN 25 Bandung	60,23	57,67	2,56
	SMAN 27 Bandung	57,53	54,16	3,37
	Rata –Rata	59,79	57,47	2,33
Bandung Selatan	SMAN 7 Bandung	59,65	59,10	0,55
	SMAN 11 Bandung	62,46	68,68	6,22
	SMAN 17 Bandung	59,13	63,45	4,32
	SMAN 18 Bandung	60,23	62,55	2,32
	Rata –Rata	60,37	63,45	3,08

Sumber : Bidang Pendidikan Menengah Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat kita lihat nilai rata-rata pencapaian hasil Ujian Nasional (UN) mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di beberapa wilayah kota Bandung dari tahun ajaran 2014/2015 dan rata-rata pencapaian hasil Ujian Nasional tahun ajaran 2015/2016 mengalami penurunan. Jika dibandingkan dengan wilayah lain, nilai pencapaian rata-rata hasil Ujian Nasional pada mata pelajaran ekonomi di wilayah Bandung barat mengalami penurunan pertumbuhan nilai Ujian Nasional yang paling besar yaitu sebesar 8,9 dengan nilai rata-rata hasil Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi pada tahun ajaran 2014/2015 adalah 61,78 sedangkan nilai rata-rata hasil Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi pada tahun ajaran 2015/2016 yaitu sebesar 52,89. Penurunan hasil Ujian Nasional ini mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan di Kota Bandung khususnya wilayah barat masih relatif rendah. Ini merupakan hal yang penting untuk dikaji dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan proses kegiatan belajar dan pembelajaran yang semakin baik, karena jika kegiatan belajar dan pembelajaran ini dapat berjalan semakin baik maka peluang meningkatnya kualitas pendidikan nasional akan semakin besar.

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam menggambarkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan dalam dunia pendidikan. Berdasarkan realita dalam dunia pendidikan ternyata untuk mencapai hasil belajar yang baik tidaklah mudah, masih banyak siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Berikut ini data hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Bandung wilayah Barat pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2
Rata-Rata Nilai Ulangan Akhir Semester Ganjil Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Lulus (Nilai > KKM)	Jumlah Siswa Belum Lulus (Nilai < KKM)	Nilai Rata-Rata UAS
1	SMA Negeri 2 Bandung	82	58	24	76,93
2	SMA Negeri 4 Bandung (*)	106	64	42	74,92
3	SMA Negeri 6 Bandung (*)	116	68	48	74,65
4	SMA Negeri 9 Bandung	131	93	38	77,89
5	SMA Negeri 13 Bandung	138	102	36	78,00
6	SMA Negeri 15 Bandung (*)	80	51	29	74,66
	Total	653	436	217	

Sumber : Guru mata pelajaran Ekonomi Setiap Sekolah

() Sekolah yang diteliti*

Tabel 1.2 diatas memberikan informasi tentang rata-rata nilai UAS kelas XI IPS yang ada di kota Bandung wilayah barat meliputi SMA Negeri 2 Bandung, SMA Negeri 4 Bandung, SMA Negeri 6 Bandung, SMA Negeri 9 Bandung, SMA Negeri 13 Bandung dan SMA Negeri 15 Bandung. Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh masing-masing Sekolah. Jumlah siswa kelas XI IPS di beberapa SMA Negeri yang ada di kota Bandung wilayah barat yang belum mencapai nilai lulus (Nilai < KKM) pada ulangan akhir semester ganjil mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018 adalah 217 siswa atau sebesar 33,23

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

%. Permasalahan ini tentu tidak dapat dibiarkan, diperlukan upaya untuk mengatasinya dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penurunan pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung secara umum, terutama di SMA Negeri yang berada di kota Bandung wilayah barat disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Dalyono (2009, hlm. 55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar dan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Tujuan utama tercapainya hasil belajar yang baik sangat tergantung pada individu yang bersangkutan, karena hal tersebut peneliti lebih tertarik untuk meneliti faktor internal yang ada pada diri siswa. Salah satu faktor internal yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kecerdasan emosional. Istilah “kecerdasan emosioanal” pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh dua orang ahli psikologi Amerika yaitu Peter Salovey dan John Mayer dari Universitas of New Hampshire untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang penting bagi keberhasilan seseorang. Peter Salovey dan John Mayer (Uno, 2010, hlm. 69) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi atau hasil belajar yang tinggi, seseorang harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, namun pada kenyataannya dalam proses belajar mengajar di sekolah seringkali ditemukan siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Ada siswa yang memiliki kemampuan intelegensi tinggi namun memperoleh hasil belajar yang rendah dan sebaliknya ada siswa yang yang memiliki kemampuan intelegensi yang rendah dapat meraih hasil belajar yang tinggi. Oleh karena itu, *Intelligence Quotient* (IQ) bukan merupakan satu-satunya faktor yang

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar karena ada faktor lain yang mempengaruhinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Goleman (Ruswandi, 2013, hlm. 167) yang beranggapan bahwa keberhasilan seseorang di masyarakat sebagian besar ditentukan oleh kecerdasan emosi sekitar 80% dan hanya 20% ditentukan oleh faktor kecerdasan kognitif (IQ). Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan pikiran (IQ) atau kecerdasan akademis semata-mata praktis tidak menawarkan persiapan untuk menghadapi gejolak yang ditimbulkan oleh kesulitan-kesulitan hidup. Oleh karena itu menurut Daniel Goleman, institusi pendidikan (formal maupun non formal) perlu dibangun suatu mekanisme yang cukup efektif dalam menciptakan kondisi emosional siswa yang kondusif.

Dalam proses belajar siswa, IQ dan EQ sangat diperlukan. IQ dan EQ adalah sumber-sumber daya sinergis yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Menurut Goleman (2000, hlm. 4) kecerdasan emosional (EQ) mampu memperkuat seseorang dalam menggerakkan dan meningkatkan kemampuan-kemampuan intelegensi (IQ) yang ada dalam diri seseorang dengan tujuan seseorang tersebut dapat meraih prestasi belajar yang maksimal. Dengan mengelola kecerdasan emosional dalam proses belajar mengajar, tidak hanya siswa yang memiliki IQ tinggi yang dapat berhasil dalam belajar namun siswa yang memiliki IQ rendah juga dapat mencapai hasil belajar yang tinggi pula.

Siswa yang tidak memiliki kecerdasan emosional cenderung kurang memiliki motivasi diri dalam belajar dan memunculkan perilaku menyimpang seperti mencontek ketika ulangan karena merasa pesimis dan tidak yakin terhadap kemampuan diri sendiri yang pada akhirnya mengakibatkan rendahnya prestasi akademik siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Goleman (Ruswandi, 2013, hlm. 167) mengungkapkan bahwa salah satu alasan yang dapat memicu timbulnya perilaku menyimpang dari seseorang seperti sikap pesimis dan konsep diri yang negatif, pada umumnya bukan karena rendahnya kualitas keterampilan (*skill*) dan kemampuan akademis semata, melainkan karena tidak memiliki kematangan kepribadian atau kurangnya kecerdasan emosi, misalnya rendahnya kemampuan (*skill*) untuk mencapai apa yang diinginkan (*need for achievement*) atau berkaitan

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan ketidakmatangan kondisi psikologis seseorang dalam hal memotivasi diri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.

Kecerdasan emosional memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa di sekolah. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi pada umumnya akan lebih mudah dalam menghadapi kesulitan belajar, sebaliknya siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah akan cenderung mudah putus asa, frustrasi, malas dan tidak bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajarnya pun rendah. Dengan demikian, kecerdasan emosional sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki siswa maka kemampuan untuk mengenali, mengelola dan memanfaatkan emosi akan semakin tinggi sehingga dapat membantu kelancaran proses pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain kecerdasan emosional, faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Menurut Slameto (2013, hlm. 180) minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seorang anak misalnya, berkeinginan untuk dapat pandai naik sepeda maka dia akan berusaha semaksimal mungkin untuk belajar naik sepeda. Walaupun anak tersebut beberapa kali terjatuh dari sepedanya akan tetapi mereka tetap berusaha dan mencari cara untuk dapat naik sepeda dengan lancar. Begitu juga dengan siswa yang mempunyai minat dalam dirinya untuk belajar maka siswa tersebut akan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa adanya suruhan atau paksaan dari orang lain. Dengan memiliki minat belajar maka siswa tersebut akan dengan mudah menyerap materi pelajaran yang dipelajarinya. Sebaliknya, tanpa adanya minat dari dalam diri siswa terhadap apa yang dipelajarinya maka siswa tersebut akan cenderung malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam belajar, siswa tidak akan dapat menguasai pelajaran yang dipelajarinya dengan baik.

Belajar dengan minat yang tinggi akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat, oleh karena itu minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena apabila materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka siswa tidak belajar dengan optimal karena tidak ada daya tarik baginya. Hal ini menyebabkan terhambatnya proses belajar siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Sebaliknya siswa yang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu materi pelajaran, siswa tersebut akan lebih meningkatkan perhatiannya ketika guru menjelaskan dan materi pelajaran akan lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari.

Pencapaian siswa dalam suatu mata pelajaran sangat tergantung pada minat. Siswa yang berminat pada suatu mata pelajaran tertentu akan bersungguh-sungguh dalam belajar karena ada daya tarik bagi siswa tersebut dan apabila seseorang memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran tersebut maka hasil belajar akan lebih baik lagi. Sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah (2010, hlm. 129) yang menyatakan bahwa minat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Apabila minat siswa terhadap bidang studi rendah maka hasil belajar siswa akan rendah begitu pula sebaliknya apabila minat siswa terhadap bidang studi tinggi maka hasil belajar siswa pun akan tinggi. Minat belajar sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Minat merupakan faktor yang menentukan tercapainya tujuan belajar, karena dengan adanya minat untuk belajar dalam diri siswa akan memudahkan guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa. Minat merupakan alat motivasi yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar cenderung memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai prestasi dan hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana gambaran umum kecerdasan emosional, minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Bandung wilayah Barat ?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Bandung wilayah Barat ?
3. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Bandung wilayah Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Gambaran umum kecerdasan emosional, minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Bandung wilayah Barat.
2. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Bandung wilayah Barat.
3. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Bandung wilayah Barat

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pendidikan, khususnya tentang pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi, selain itu juga dapat dijadikan sebuah pengalaman bagi peneliti selaku

calon pendidik mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan pertimbangan bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mengoptimalkan kecerdasan emosional dan minat belajar dengan hasil belajar yang dimiliki.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau saran untuk meningkatkan faktor internal siswa yaitu kecerdasan emosional dan minat belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan referensi bagi pembaca atau peneliti yang berminat untuk mengkaji kembali masalah kecerdasan emosional, minat belajar dan hasil belajar yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran dari seluruh isi skripsi dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam sistematika sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan mengenai fenomena, fakta, data dan argumen permasalahan yang terjadi yaitu mengenai permasalahan kecerdasan emosional dan minat belajar pada siswa sehingga terbentuklah rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat dilakukannya penelitian mengenai kecerdasan emosional dan minat belajar.

2. BAB II Kajian Pustaka

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagian ini membahas mengenai kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian yang berkaitan dengan variabel kecerdasan emosional, minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3. BAB III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai metodologi yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung. Bagian ini meliputi objek dan subjek penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

4. BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai temuan hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi disertai pembahasannya.

5. BAB IV Simpulan dan Rekomendasi

Bagian ini membahas penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan dalam penelitian yang telah dilakukan disertai dengan rekomendasi terhadap pihak-pihak yang bersangkutan.